

ABSTRAK

Yoseph Derisius Besu, 19756723. Revitalisasi Kesadaran Kaum Muda akan Nilai Ritus *Po'o* di Desa Mundinggasa. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi kesadaran kaum muda akan nilai ritus *po'o* di Desa Mundinggasa, Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende. Upaya ini mersepon fenomena persoalan yang sedang menimpa generasi muda saat ini di mana ada semacam degradasi dan menurunnya minat kaum muda terhadap budaya lokal. Fenomena persoalan ini diakibatkan oleh berbagai macam faktor misalnya, faktor teknologi, pergaulan bebas, dan narkoba. Untuk menyasiasi persoalan ini maka setidaknya kesadaran generasi muda perlu direvitalisasi.

Revitalisasi kesadaran generasi muda ini secara esensial bertujuan untuk menghidupi dan menggiatkan kembali ingatan tentang budaya lokal dan nilai – nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu revitalisasi kesadaran generasi muda ini bertujuan untuk mengembalikan kesadaran generasi muda yang telah terkontaminasi oleh pengaruh teknologi, pergaulan bebas, dan narkoba. Karena itu dalam upaya revitalisasi kesadaran generasi muda peran lembaga – lembaga di dalam masyarakat sangatlah penting. Keluarga, media massa, Gereja, dan lembaga adat merupakan empat lembaga yang dianggap berpengaruh penting untuk merevitalisasi kesadaran generasi muda. Lewat lembaga – lembaga ini maka dapat diyakini bahwa upaya untuk menghidupi dan menggiatkan nilai – nilai ritus *po'o* menjadi efektif. Selain itu akan muncul keyakinan dalam diri generasi muda bahwa ritus *po'o* merupakan identitas dirinya.

Kata Kunci : Desa Mundinggasa, Ritus Po'o, Kaum Muda, Nilai – Nilai Ritus Po'o, Keluarga, Media Massa, Lembaga Adat, dan Gereja.

ABSTRACT

Yoseph Derisius Besu, 19756723. Revitalization of Young People's Awareness of the Value of *Po'o* Rites in Mundinggasa Village. Undergraduate Thesis, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to revitalize young people's awareness of the value of *po'o* rites in Mundinggasa Village, Maukaro District, Ende Regency. This effort explores the phenomenon of problems that are afflicting the younger generation today where there is a kind of degradation and declining interest of young people in local culture. This problem phenomenon is caused by various factors, for example, technological factors, promiscuity, and drugs. To get around this problem, at least the awareness of the younger generation needs to be revitalized.

This revitalization of the awareness of the younger generation essentially aims to live and re-energize the memory of the local culture and the cultural values contained in it. In addition, this revitalization of the awareness of the younger generation aims to restore the consciousness of the younger generation who have been contaminated by the influence of technology, promiscuity, and drugs. Therefore, in an effort to revitalize the awareness of the younger generation, the role of institutions in society is very important. The family, the mass media, the Church, and indigenous institutions are the four institutions considered important influences to revitalize the consciousness of the younger generation. Through these institutions, it can be believed that efforts to support and promote the values of the *po'o* rite become effective. In addition, there will be a belief in the young *gerenasi* that the *po'o* rite is his identity.

Keywords: Mundinggasa Village, Po'o Rite, Young People, Po'o Rite Values, Family, Mass Media, Traditional Institutions, and Churches.